

**KEPASTIAN HUKUM PELAKSANAAN EKSEKUSI JAMINAN FIDUSIA
DI KANTOR PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PEKANBARU
KOTA**

ABSTRAK

Dalam rangka meningkatkan pembangunan nasional, salah satu sarana yang banyak menjadi sorotan masyarakat luas adalah keberadaan lembaga keuangan non bank yaitu PT.Pegadaian. Salah satu bidang usaha yang ditawarkan PT. Pegadaian adalah kredit angsuran sistem fidusia (Kreasi) dimana barang jaminan tetap berada di tangan debitur (pemberi fidusia) dan bukti hak kepemilikannya berada di tangan kreditur (penerima fidusia). Penyaluran kredit angsuran sistem fidusia ini juga tidak menutup kemungkinan debitur melakukan wanprestasi atau cidera janji. Wanprestasi yang dilakukan debitur ini merupakan dasar untuk dilakukannya eksekusi terhadap barang jaminan yang berada dipenguasaan debitur. Dalam penulisan ini penulis mencoba mengkaji beberapa permasalahan yaitu : 1)Bagaimana proses eksekusi objek jaminan fidusia yang tidak didaftarkan/ tidak memiliki sertifikat jaminan fidusia, 2)Bagaimana proses eksekusi objek jaminan fidusia yang didaftarkan/ memiliki sertifikat jaminan fidusia, 3)Apakah pelaksanaan eksekusi jaminan fidusia sudah mencerminkan kepastian hukum bagi para pihak. Metode penelitian menggunakan metode yuridis empiris, yaitu melihat pelaksanaan eksekusi jaminan fidusia di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pekanbaru Kota, apakah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan yaitu wawancara dan data sekunder yang berupa studi kepustakaan. Analisa yang digunakan adalah analisis kualitatif yang penarikan kesimpulannya secara deduktif. Pada PT. Pegadaian Cabang Pekanbaru Kota terlihat bahwa proses eksekusi objek jaminan fidusia yang tidak didaftarkan/ tidak memiliki sertifikat jaminan fidusia, langkah awal yang akan ditempuh oleh PT. Pegadaian (Persero) lebih ke upaya persuasif yaitu mengedepankan musyawarah atau negosiasi agar tetap terjalin hubungan baik dengan nasabah. Proses eksekusi objek jaminan fidusia yang didaftarkan/ memiliki sertifikat jaminan fidusia sama dengan proses eksekusi objek jaminan fidusia yang tidak didaftarkan yang membedakannya adalah hak privilege (hak untuk didahulukan pembayaran dibandingkan kreditur lain), pelaksanaan eksekusi jaminan fidusia sudah mencerminkan kepastian hukum bagi para pihak di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pekanbaru Kota karena tahapan eksekusi objek jaminan fidusia telah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia. Pemahaman tentang jaminan fidusia ini belum terlalu dipahami oleh masyarakat maka PT. Pegadaian (Persero) sebaiknya perlu melakukan penyuluhan hukum tentang fidusia secara umum dan konsekuensinya sehingga nasabah lebih paham tentang fidusia dan bertambah minat untuk memakai jasa PT. Pegadaian (Persero) dalam memperoleh dana.

EXECUTION OF LEGAL CERTAINTY FIDUCIARY INSURANCE IN PT. PEGADAIAN (PERSERO) PEKANBARU CITY BRANCH

ABSTRACT

In order to enhance national development, one of the many means by which the public spotlight is the existence of non-bank financial institution that is PT.Pegadaian. One area of business that is on offer PT. Pegadaian are installment loans fiduciary systems (Creator) where the collateral remains in the hands of the debtor (giver fiduciary) and proof of ownership rights in the hands of the creditors (fiduciary). The loan portfolio of fiduciary sistem Installment is also not rule out the possibility of the debtor in default or breach of contract. Defaulting debtors who do this are the basis for the execution of the collateral is in the possession of the debtor. In this paper the authors try to examine several issues, namely: 1)How is the process of executing the object fiduciary unregistered / uncertified fiduciary, 2)How the execution process objects fiduciary registered / have a certificate of fiduciary, 3)Whether the execution of fiduciary reflects the legal certainty for the parties. Research method used empirical jurisdiction, which is to see the execution of fiduciary PT. Pegadaian (Persero) Branch of Pekanbaru City, whether in accordance with applicable regulations. The data used are primary data obtained directly from the field are interviews and secondary data such as literature study. The analysis used was qualitative analysis of the withdrawal of a deductive conclusions. At the PT. Pegadaian Branch Pekanbaru City execution seen that the object of fiduciary who are not registered / not have a fiduciary guarantee certificate, the first step to be taken by PT. Pegadaian (Persero) is more persuasive efforts to promote consultation or negotiation which it established good relationships with customers. The execution of the object fiduciary registered / have a certificate of fiduciary equal to the execution process object fiduciary who is not registered that distinguishes it is the right privilege (right to precedence payments compared to other creditors), the execution of fiduciary reflects the legal certainty for the parties in PT , Pegadaian (Persero) Branch of Pekanbaru City as the object fiduciary execution stage in accordance with Law No. 42 of 1999 on Fiduciary. An understanding of the fiduciary is much less understood by the public, PT. Pegadaian (Persero) should need to do counseling about fiduciary law in general and the consequences so that customers more aware of the fiduciary and the increased interest to use the services of PT. Pegadaian (Persero) in obtaining funds.

KATA PENGANTAR

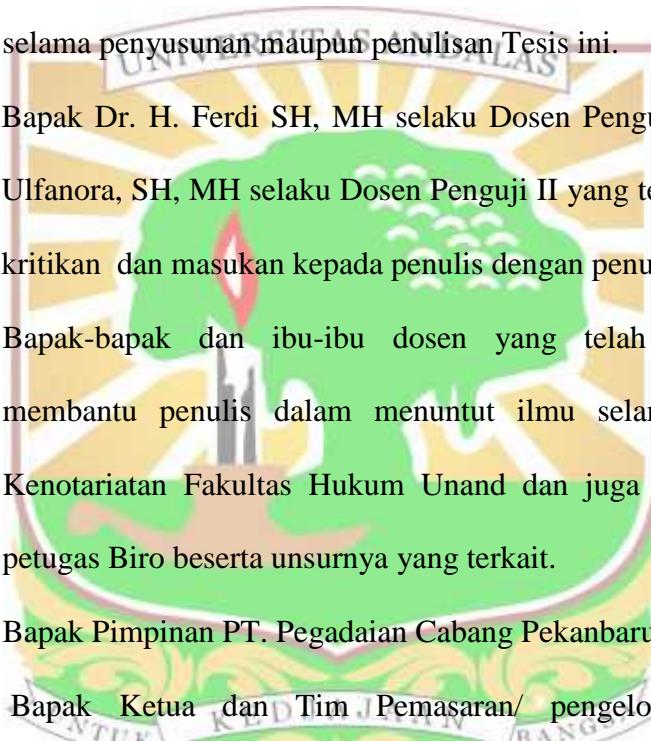
Puji dan syukur atas limpahan karunia Allah SWT dan kesehatan serta kesempatan yang diberikan-NYA serta rahmat dan hidayah-NYA yang telah menuntun penulis, hingga Tesis ini selesai sesuai dengan waktunya.

Untuk memenuhi kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya pada Perguruan Tinggi umumnya dan Fakultas Hukum khususnya, maka menyusun suatu karya ilmiah yang berbentuk Tesis merupakan salah satu upaya dalam mendapatkan gelar Magister Kenotariatan dibidang ilmu hukum maka Tesis ini penulis beri judul adalah “Kepastian Hukum Pelaksanaan Eksekusi Jaminan Fidusia Di Kantor PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pekanbaru Kota”

Sebagai manusia biasa dengan segala kelemahan dan kekurangan, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Tesis ini masih banyak terdapat kekurangan baik dalam penyajiannya maupun yang menyangkut materi Tesis maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan positif demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

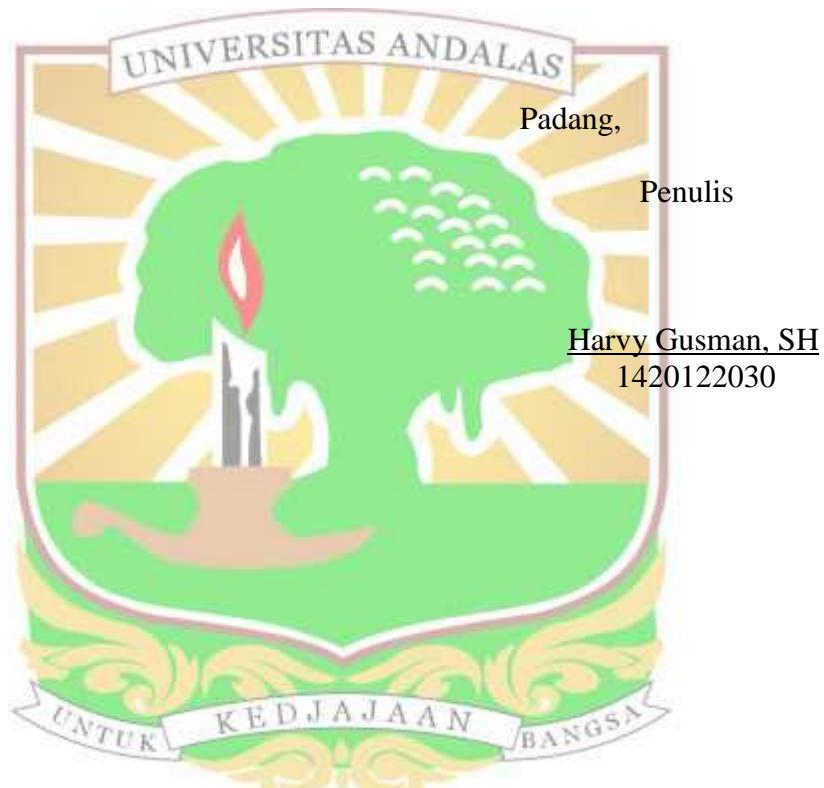
Dengan selesainya penulisan Tesis ini penulis mengucapkan terima kasih setulus-setulusnya kepada yang terhormat :

- 1 Bapak Dr. Zainul Daulay, SH.,MH selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Andalas Padang.
- 2 Bapak Dr. Kurnia Warman, SH, M.Hum selaku Pembantu Dekan I, Bapak Dr. H. Busyra Azheri, SH, MH selaku Pembantu Dekan II dan Bapak Charles Simabura, SH, MH selaku Pembantu Dekan III.

- 
- 3 Bapak Dr. Azmi Fendri, SH, M.kn dan Ibu Neneng Oktarina, SH, MH selaku Ketua dan Sekretaris Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Andalas Padang.
 - 4 Bapak Dr. Kurnia Warman, SH, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Azmi Fendri, SH, M.kn selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dengan penuh perhatian dan kesabaran selama penyusunan maupun penulisan Tesis ini.
 - 5 Bapak Dr. H. Ferdi SH, MH selaku Dosen Pengaji I dan Ibu Hj. Ulfanora, SH, MH selaku Dosen Pengaji II yang telah memberikan kritikan dan masukan kepada penulis dengan penuh perhatian.
 - 6 Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menuntut ilmu selama di Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Unand dan juga tidak lupa pada petugas Biro beserta unsurnya yang terkait.
 - 7 Bapak Pimpinan PT. Pegadaian Cabang Pekanbaru Kota.
 - 8 Bapak Ketua dan Tim Pemasaran/ pengelola Fidusia PT. Pegadaian Cabang Pekanbaru Kota yang telah memberikan data dan masukan terhadap penulisan Tesis ini.
 - 9 Yang tercinta buat kedua orang tua dan kedua kakak penulis yang telah memberikan dorongan serta doa dan bimbingan serta bantuan moril maupun materil dalam menyelesaikan Tesis ini.

10 Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Magister Kenotariatan
Fakultas Hukum Universitas Andalas Padang, dan sahabat-sahabat
yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan Tesis ini.

Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya seandainya dalam
Penulisan Tesis ini terdapat kesalahan dan semoga tulisan ini bermanfaat bagi
semua pihak serta menambah wacana pemikiran kita semua.



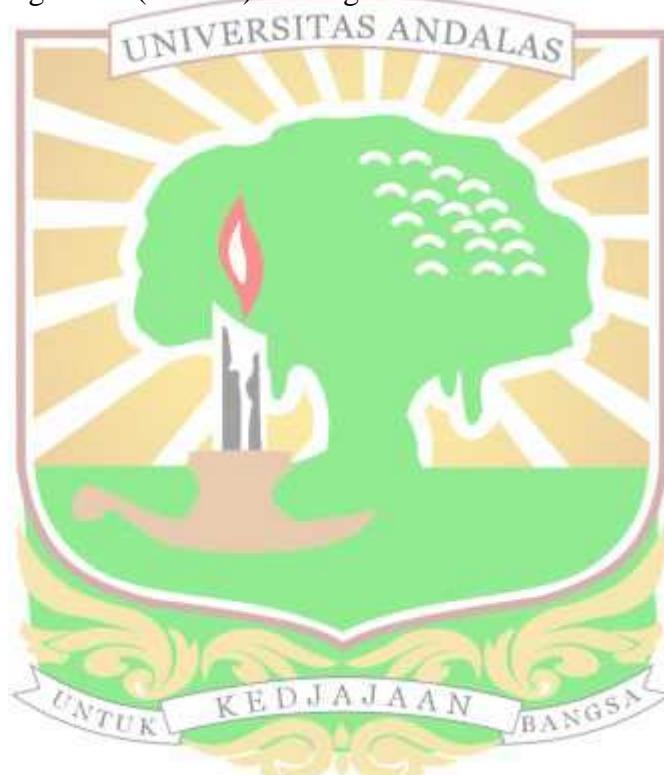
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Fidusia Tidak Terdaftar Tahun 2014 Sampai 2016 Pada

PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pekanbaru Kota 76

Tabel 2. Fidusia Terdaftar Tahun 2014 Sampai 2016 Pada

PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pekanbaru Kota 85



DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Permasalahan	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian	9
F. Kerangka Teori dan Konsepsi	11
G. Metode Penelitian	23
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	26
A. Tinjauan Umum Tentang Jaminan Fidusia	26
1. Sejarah dan Pengertian Jaminan Fidusia	26
2. Ciri-ciri Lembaga Fidusia	29
3. Obyek dan Subyek Jaminan Fidusia	31
4. Proses Terjadinya Jaminan Fidusia	32
5. Hapusnya Jaminan Fidusia	36
6. Eksekusi Jaminan Fidusia	38

B. Tinjauan Umum Tentang Kredit	40
1. Pengertian Kredit	40
2. Perjanjian Kredit	46
3. Penanganan Kredit Bermasalah	52
C. Tinjauan Umum Tentang Eksekusi	57
1. Pengertian Eksekusi	57
2. Jenis-jenis Eksekusi	60
D. Tinjauan Umum Tentang Pegadaian	63
1. Sejarah PT. Pegadaian (Persero)	63
2. Dasar Hukum	66
3. Fungsi dan Tujuan	69
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A. Proses eksekusi objek jaminan fidusia yang tidak didaftarkan/ tidak memiliki sertifikat jaminan fidusia	72
B. Proses eksekusi objek jaminan fidusia yang didaftarkan/ memiliki sertifikat jaminan fidusia	78
C. Pelaksanaan eksekusi jaminan fidusia sudah mencerminkan kepastian hukum bagi para pihak	88
BAB IV PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	